

**“PENGARUH KARAKTERISTIK PELAKU BISNIS
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (STUDI
PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI JALAN
LINGKAR KOTA PALOPO)”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**“PENGARUH KARAKTERISTIK PELAKU BISNIS
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (STUDI
PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI JALAN
LINGKAR KOTA PALOPO)”**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Elis Nurcholis. R
16 0401 0049

Pembimbing:

- 1. Ilham, S.Ag., MA.**
- 2. Hendra Safri, SE., M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elis Nurcholis. R
Nim : 16 0401 0049
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan




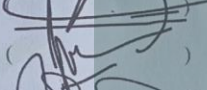

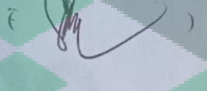


ELIS NURCHOLIS. R
NIM 16 0401 0049

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kota Palopo) yang di tulis oleh Elis Nurcholis, R. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0049, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2022 Miladiyah bertepatan dengan 10 Syawal 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 7 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Sekretaris Sidang	()
3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.	Penguji I	()
4. M. Ikhsan Purnama, S.E., M.E.Sy	Penguji II	()
5. Ilham, S.Ag., M.A.	Pembimbing I	()
6. Hendra Safri, S.E., M.M.	Pembimbing II	()

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fadhila, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

Ihsan, S. Ag., MA

Hendra Safri, SE., M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Judul : Skripsi an: Eln Nascholah R

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eln Nascholah R

NIM : 16.0401.0049

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Pedagang Kaki Lente di Jalan Lingkar Kota Palopo)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian Mertaqiyah.

Demikian disampaikan untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Ihsan, S. Ag., MA,
NIP. 19731011 200312 1 003

Pembimbing II

Hendra Safri, SE., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

Tanggal :

Tanggal : 18 April 2022

HALAMAN PERSetujuan PEMBIMBING

Setelah membaca dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul: Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Pedagang Kaki Lantai di Jalan Lingkar Kota Palopo) yang ditulis oleh

Nama: Ihsan Nurhuda E.
NIM: 16.0101.0019
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skema proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian Menegatifyah.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Ihsan Nurhuda E.
NIP. 19731011 200312 1 000

Tanggal

Pembimbing II

Hanna Safri, SE., MM
NIP. 19861020 201503 1 001

Tanggal: 18 April 2022

NOTA DISAS TIM PENGLIJI

Tanggal

Hal : Skripsi no. 110.1400001.01

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN

Da

Parigi

Assalamu alaikum warahmatullah

Setelah membaca melalui perutusan berdasarkan surat nomor hasil penelitian terdahulu
nomor 1401/2021, bahwa surat izin penelitian tersebut sudah selesai sudah selesai
diterselamatkan

Nama : Elia Nurhikmah, P
NIM : 16.0101.0019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap
Perkembangan UKM (Studi pada Pedagang Kaki
Lima di Jalan Lingsar Kota Parigi)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak
diujikan untuk dipublikasikan pada laman resmi universitas.

Dengan ini ditandatangani untuk proses selanjutnya.

Assalamu alaikum warahmatullah

1. Muzayyarah Jabani, ST., M.M.
Pengajar I

()
tanggal : / / 2022

2. M. Rizwan Patama, SE, Sy., ME.
Pengajar II

()
tanggal : / / 2022

3. Hiam, S.Ag., MA
Pembimbing I

()
tanggal : / / 2022

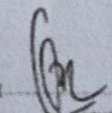

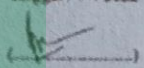
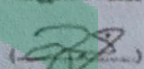
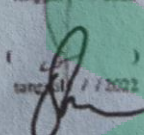

4. Hendra Safri, SE., M.M.
Pembimbing II

()
tanggal : / / 2022

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Sesuai berjudul Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Pedagang Kaki Lusa di Jalan Lingkar Kota Palopo, yang ditulis oleh Edo Nurchofa, R. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1669610391, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diajukan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 17 April 2022. Hal telah diperbincangi secara cermat dan persetujuan dari Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian Monev.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Hj. Raniyah M., M.M.
Ketua Sidang | ()
tanggal: / / 2022 |
| 2. Dr. Mikh Ruslan Abdalrah, S.EI, M.A.
Sekretaris Sidang | ()
tanggal: / / 2022 |
| 3. Musayyabah Jahara, ST., M.M.
Penguji I | ()
tanggal: / / 2022 |
| 4. M. Ikhsan Purwana, SE.Sy., ME.
Penguji II | ()
tanggal: / / 2022 |
| 5. Elzari, S.Ag., MA.
Pembimbing I | ()
tanggal: / / 2022 |
| 6. Hendri Safri, SE., M.M.
Pembimbing II | ()
tanggal: / / 2022 |

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan Judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PELAKU BISNIS TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (STUDI PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI JALAN LINGKAR KOTA PALOPO)”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Spesial kepada kedua orangtua yang saya cintai, ayah saya Yusri dan Ibu saya Sarwani yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang hingga saya dewasa dan membiayai semua pendidikan saya hingga sekarang. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga saya yang telah membantu dari awal masuk kuliah sampai sekarang.
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor I,II, III,IAIN Palopo.

3. Dr.Hj. Ramlah M, M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Dr. Fasiha, ME.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ilham, S.Ag.,MA. Selaku pembimbing 1 yang telah mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi
6. Hendra Safri, SE., M.M. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi
7. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang,.S.Ag.,M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan saya di Ekonomi Syariah, yang selalu membantu saya selama saya kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan yang terpenting sudah pernah melalui banyak hal bersama, dan masa kuliah ku bahagia itu dikarenakan oleh kalian. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.

Palopo, 20 Januari 2022



ELIS NURCHOLIS. R
Nim 16 0401 0049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’.	B	Te
ت	Ta’	T	Te
ث	Ša’	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha’	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	‘ain	‘	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkataa mengikuti vokalnya tanpa diberi tandaapa pun.jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vocal Bahasa arab,seperti vocal Bahasa Indonesia , terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Swt. = *subhanahu wa ta`ala*

Saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

Qs.../...4 = QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4

HR = Hadis..Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Defenisi Operasional Variabel	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas	34
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

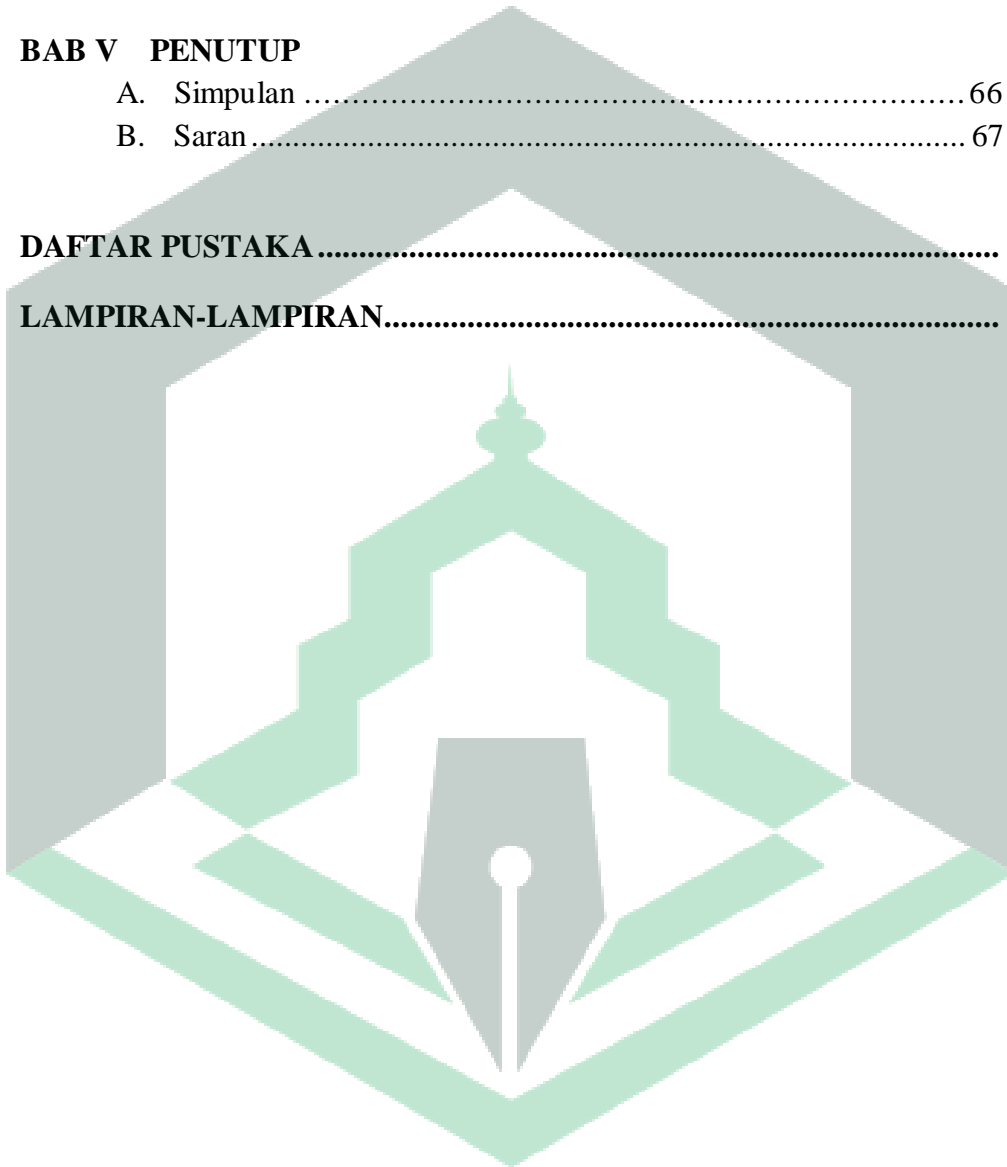
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan..... 62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 66
B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. At Thalaq: 2-3



DAFTAR HADITS

Hadis kejujuran dan kepercayaan



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden
Tabel 4.2	Umur Responden
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 1
Tabel 4.4	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 2
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 3
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 4
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 5
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 6
Tabel 4.9	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 7
Tabel 4.10	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 1
Tabel 4.11	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 2
Tabel 4.12	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 3
Tabel 4.13	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 4
Tabel 4.14	Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 5
Tabel 4.15	Uji Validitas Variable Karakteristik pelaku usaha
Tabel 4.16	Uji Validitas Variable Perkembangan UMKM
Tabel 4.17	Uji Reliabilitas
Tabel 4.18	Kolomogrov Sminorv
Tabel 4.19	Hasil Uji Linear

Tabel 4.20 Uji Regresi

Tabel 4.21 Uji T

Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 2 Hasil Asumsi Klasik

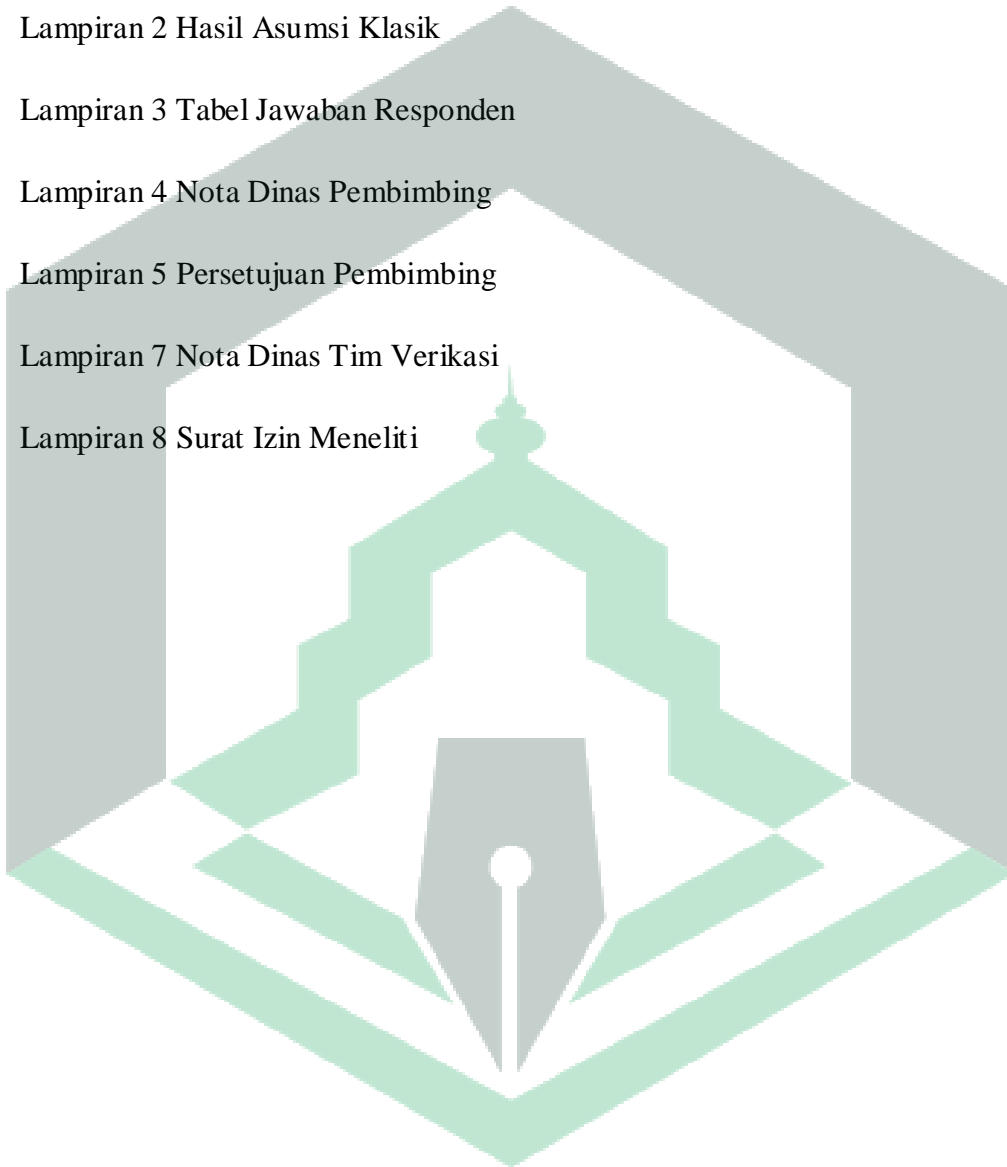
Lampiran 3 Tabel Jawaban Responden

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 8 Surat Izin Meneliti



ABSTRAK

Elis Nurcholis. R, 2021.“*Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kota Palopo)*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dibimbing Oleh Bapak Ilham Dan Bapak Hendra Safri

Dalam penelitian ini mengacu pada permasalahan Usaha Mikro kecil dan menengah yang terus berkembang pesat di Kota Palopo Khususnya di Jalan Lingkar Kecamatan Wara Utara. Hal ini dapat di lihat dari semakin banyaknya Pelaku bisnis yang bermunculan. Namun di sisi lain perkembangan UMKM, banyak juga kita dapati pelaku bisnis yang memiliki usaha tidak dapat bertahan lama bahkan berakhir dengan gulung tikar. Hal ini di sebabkan oleh sebagian dari Pelaku bisnis tidak memiliki karakteristik pengusaha seperti kurang ramahnya dalam pelayanan terhadap pelanggan, kurang siap dalam pengambilan resiko usaha dan lain-lain. Dari Permasalahan tersebut kemudian muncullah Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan data Primer yaitu dengan membagikan angket berupa kuesioner kepada responden. Kemudian menggunakan data sekunder yaitu mencari data yang sudah ada seperti di jurnal dan lain lain. Data-data yang terkumpul kemudian di olah menggunakan alat bantu SPSS windows 22 dengan beberapa uji untuk mendapatkan Hasil Penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable X (karakteristik pelaku usaha) berpengaruh signifikan terhadap variable Y (perkembangan UMKM) dengan pengaruh distribusinya sebesar 51.1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Karakteristik pelaku usaha, Perkembangan UMKM,

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian Nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industry, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun usaha mikro kecil dan menengah dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

Beberapa indikator menunjukkan bahwa sektor usaha mikro, kecil, dan menengah memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, antara lain jumlah IHR tahun 2005 yang menguasai 54,22% nilai tambah nasional. Selain itu, data Kementerian Koperasi dan IHR menunjukkan bahwa jumlah IHR meningkat 12,22% (Kementerian Koperasi dan IHR). Peran UMKM dalam pembentukan produk domestic bruto (PDB), menurut BPS dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, jumlah unit UMKM pada tahun 2004 mencapai 43,22 juta unit, meningkat 1,61% di banding tahun 2003, tenaga kerja IHR mencapai 75,49 juta orang pada tahun 2004 (96,61%). Namun, mampu

memposisikan diri sebagai lembaga yang dapat menjamin peran IHR (Bank Indonesia, 2006).¹

Perhatian pemerintah terhadap IHR tertuang dalam berbagai undang-undang, instruksi presiden, dan keputusan menteri. Di antara permasalahan tersebut adalah instruksi Presiden nomor 6 tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pembangunan Sektor Ril dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Tujuan utama instruksi Presiden ini adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Usaha mikro, kecil dan menengah memang menjadi andalan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Data di atas menegaskan bahwa IHR memang memainkan peran yang sangat penting. Oleh karena itu, IHR perlu di galakkan dan di kembangkan agar potensi yang belum tergali dapat di tingkatan dan permasalahan yang di hadapi dapat teratasi.

Penelitian oleh Taormina dan Laos menunjukkan bahwa kesuksesan bisnis di tentukan oleh karakteristik individu. Karakteristik individu melekat pada individu yang dapat berubah dari waktu ke waktu atau menjadi stabil. Karakteristik individu yang dapat berubah terbentuk sebagai akibat dari situasi atau pengalaman tertentu. Contohnya adalah *self-efficacy* dan *self-esteem*, yang terbentuk melalui factor pengalaman dan pembelajaran. Sebaliknya, karakteristik individu yang stabil terbentuk karena sudah melekat pada kepribadian. Contohnya adalah kepribadian dan tempat kendali. Tercatat bahwa beberapa karakteristik individu,

¹ Bank Indonesia, 2019, *executive summary penelitian profil dan permasalahan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di wilayah eks karisidenan banyumas, kerjasama BI dengan FE unsoed*

seperti *self-efficacy*, *self-assessment* dan *locus of control*, memainkan peran penting dalam keberhasilan suatu entitas seperti IHR, Merujuk pada kesimpulan empiris tersebut, kepribadian positif dan kepercayaan diri yang kuat dari pelaku UMKM akan menentukan pencapaian hasil perusahaan.²

Berdasarkan pengamatan peneliti, Kota Palopo merupakan salah satu contoh daerah yang memiliki banyak Pelaku bisnis. Hampir semua lokasi yang padat penduduk dipergunakan oleh mereka untuk mendirikan usaha. Hal ini dikarenakan di kota Palopo banyak berdatangan masyarakat dari wilayah lain sebut saja dari Luwu Timur, Luwu Utara, Maupun dari Luwu. Sehingga memberikan banyak peluang kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha.

Secara ekonomi sebanyak 7.965 usaha mikro kecil yang eksis di Kota Palopo sepanjang tahun 2020. Secara Nasional jumlah UMKM yang tercatat mencapai 4.776 unit usaha atau sekitar 50% dari total usaha yang ada di Kota Palopo. selain menjadi penggerak ekonomi Nasional, UMKM juga efektif menyerap tenaga kerja dengan serapan mencapai 97,22% sehingga mengurangi jumlah angka pengangguran. Di sisi investasi, peran UMKM juga tinggi yaitu sebesar 50% dari nilai total investasi langsung.

Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo. Wilayah Kecamatan Wara Utara menjadi penyumbang terbesar ke tiga UMKM di Kota Palopo sekitar 10% dari jumlah unit UMKM yang ada. Selain letak geografis

² Taormina dan lao (2017) *kesuksesan sebuah bisnis ditentukan oleh karakteristik individual*

Kecamatan Wara Utara yang strategis, menjadikan Kecamatan Wara Utara menjadi sektor sasaran pelaku bisnis khususnya di sektor jajanan kuliner.

Berdasarkan jumlah pelaku bisnis tersebut, menjadikan kota Palopo sebagai kota dagang terbesar di Sulawesi Selatan. Tak heran jika hampir semua tempat umum di Kota Palopo dijadikan oleh para pedagang kaki lima untuk membuka lapak dagangannya.

Salah satu lokasi yang banyak dipergunakan para pedagang kaki lima dalam menjual dagangannya ialah Jalan Lingkar Kecamatan Wara Utara Kota Palopo, jalan yang berada di pinggir pantai ini cukup diminati oleh para pelaku bisnis karena lokasinya yang cukup ramai oleh masyarakat terlebih lokasi ini dekat dengan area Kampus IAIN Palopo sehingga di waktu sore banyak dikunjungi oleh para mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Tak heran, banyak para pelaku bisnis yang menjual dilokasi tersebut khususnya pada pedagang makanan dan minuman, bahkan banyak para pedagang somai keliling yang mangkal di area tersebut. Meningkatnya pedagang yang berjualan dipinggir jalan lingkar tersebut semakin banyak dikala jalan lingkar kini telah terhubung langsung dengan Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo, tak heran jika lokasi tersebut kian hari kian banyak dikunjungi oleh masyarakat.

Melihat dari semakin meningkat nya Pelaku bisnis khususnya pedagang kuliner di Jalan Lingkar Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Banyak juga kita dapati di antara pelaku bisnis tersebut yang memiliki usaha tidak bertahan lama bahkan berakhir dengan gulung tikar. Hal ini di sebabkan oleh sebagian dari Pelaku bisnis tidak memiliki karakteristik pengusaha seperti kurang ramahnya

dalam pelayanan terhadap pelanggan, kurang siap dalam pengambilan resiko usaha dan lain-lain.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, dapat di simpulkan bahwa Karakteristik kewirausahaan harus di miliki oleh setiap Pelaku Bisnis karena Pelaku Bisnis merupakan Penggerak dari pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Oleh sebab itu, tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah ada pengaruh antara Karakteristik Pelaku Bisnis terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah dengan mengangkat judul yaitu:

**“Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM
(Studi pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kota Palopo)”**



B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang terjadi yaitu:

“Apakah ada pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM pada pedagang kaki lima yang berada di jalan Lingkar Kota Palopo?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM Pedagang Kaki Lima yang berada di Jalan Lingkar Kota Palopo.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian ini di harapkan dapat menyajikan informasi guna menambah wawasan terutama di bidang UMKM.
 - b) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa serta semua pihak yang sedang menyelesaikan tugas kuliah.
 - c) Sebagai bahan informasi bagi pembaca tentang pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang di tekuni.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Penulis, bisa menjadi sarana untuk menambah wawasan pengetahuan serta menambah wawasan bagi masyarakat dalam berwirausaha.
- b) Bagi Akademisi, diharapkan bisa memberikan pemikiran dan pengetahuan yang baru supaya bisa menjadi referensi untuk peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM yang di tekuni.
- c) Bagi Instansi terkait, di harapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi keberlangsungan minat masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya melalui berwirausaha

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyuusunan penelitian ini disajikan dalam sistematika yang terdiri dari 3 bab yaitu:

BAB 1 pendahuluan. Isi dalam bab ini mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II kajian teori. Dalam bab ini akan di uraikan tentang teori-teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka fikir.

BAB III metode penelitian. Dalam bab ini berisi tentang pendekatan jenis penelitian, populasi dan sampel, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan defenisi operasional.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan, digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu

1. Pengaruh karakteristik Pelaku usaha teterhadap perkembangan UMKM di Desa Sukamaju. Berdasarkan hasil penelititan dapat di analisis bahwa Uji T karakteristik Pelaku Usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga H1 ditolak dan H0 Diterima. Perbedan penelitian Eco Rasmono dengan penelitian ini adalah Eco letak lokasi penelitannya sedangkan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan 1 variabel bebas yaitu karakteristik pelaku bisnis.³
2. Aliyah (2020) Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Keberhasian UKM Batik, dengan temuan penelitian bahwa Karakteristik Kewirausahaan sebagian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan dari UKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Apriliani dan Vidiyanti adalah variable bebas (X) yang digunakan karakteristik wirausaha sedangkan untuk variable terikat (Y): keberhasilan usaha kecil dan menengah Batik. Dalam penelitian ini menggunakan variable bebas yaitu karakteristih pelaku usaha dan variable terikat yaitu perkembangan UMKM

³ Eko Rasmono, pengaruh karakterisrik wira usaha, modal usaha, dan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM dikelurahan pasir panjang kota jambi, skripsi program manajemen, Universitas UNJA. 2018.hal.94

3. Andi Wijayanto (2019) Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha. Variable bebas dengan hasil penelitian:

- a. Keterampilan Pribadi dan social secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keberhasilan bisnis.
- b. Keterampilan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha
- c. Keterampilan social berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Andi Wijayanto terletak pada variable (X) yaitu pada karakteristik wirausaha, sedangkan variable terikat (Y) terdapat pada tingkat keberhasilan usaha, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, variable X adalah Karakteristik Pelaku Usaha, dan variable Y adalah perkembangan UKMM.

B. Landasan Teori

1. Karakteristik Pelaku Usaha

a. Definisi Pelaku Usaha

Pelaku usaha merupakan kata lain dari wirausaha di mana secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira yang bermakna pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Dan usaha bermakna tingkah laku (perbuatan) amal, bekerja, dan berbuat (suatu hal).⁴

Dalam hal kewirausahaan, menurut Taufik Baharuddin, konsultan SDM dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan, mencari, merebut peluang untuk mencapai apa-apa yang ingin di capai sesuai apa yang di cita-citakan.⁵

Menurut Meredith memaparkan tentang wirausaha yaitu orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan sumber daya yang di butuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya, dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan. Sedangkan menurut Inpres No. 4 tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, menjelaskan bahwa arti kewirausahaan adalah semangat hidup, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani

⁴ Tria Adetia, *pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (studi pada anggota bisnis komunitas bisnis Indonesia Islamic bussines forum regional lampung)*, skripsi ilmu sosial dan politik, Lampung Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017. Hal11

⁵ Amir Adam, *peranan kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten polman khusus pada perusahaan cv bumi surya*, skripsi Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Neneri Makassar. 2019. Hal.15

usaha dan kegiatanyang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Jadi wirausaha adalah orang-orang yang memiliki kemauan dan semangat untuk maju, dengan memanfaatkan dan menangkap peluang yang ada dan di sertai dengan usaha guna memperoleh laba atau keuntungan.

b. Manfat Pelaku Usaha

Menurut Thomas W. Zimmerer et al merumuskan manfaat berkewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
- 2) Memberi peluang melakukan perubahan
- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan semaksimal mungkin
- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya\
- 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang di sukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

c. Karakteristik pelaku Usaha

Kata karakter berasal dari kata latin kharakter, kharassein dan kharax, yang maknanya *tools for marking, to engrave, dan pointed stake*. Kata inimulai banyak di gunakan kembali dalam bahasa Perancis caractere pada abad ke-14 dan kemudian masuk ke dalam bahasa Inggris menjadi character, sebelum akhirnya

menjadi bahasa Indonesia Karakter. Mengandung pengertian (1) suatu kualitas positif yang di miliki seseorang, sehingga membuatnya emarik dan atraktif, (2) reputasi seseorang dan (3) seseorang yang memiliki kepribadian yang eksentrik. Jadi karakteristik wirausaha bias di artikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap, serta tindakan seseorang dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dunia usaha dan sikap dan tindakan seseorang wirausahawan dalam kesehariannya⁶.

Menurut Meredith, seorang ahli bidang wirausaha mengungkapkan bahwa ada 6 watak umum seorang pelaku usaha antara lain:

1) Mempunyai Kepercayaan yang Tinggi

Kepercayaan diri wajib dalam watak seorang wirausahawan. Watak ini terdiri dari sifat mandiri, individualis, optimis, dan dinamis. Kepercayaan diri yang kuat ini menjadi penggerak wirausahawan untuk meraih peluang, mengonsepan ide, dan merangkul pasar.

2) Mempunyai Orientasi yang Terukur

Watak ini menggambarkan pemetaan berfikir yang rapi dan logis. Baik orientasinya proses atau hasil, watak ini akan membuatnya tidak plin plan saat memastikan tujuan wirausahanya. Watak ini di tandai dengan sikap teguh, tekun, derminative, penuh semangat dan penuh inisiatif.

⁶ Yunus Suraya, Kartib Bayu, *kewirausahaan (pendekatan karakteristik wirausahawan sukses)* Jakarta: kencana 2020.hal.50

3) Kesiapan untuk Pengambilan Resiko

Watak ini di landasi oleh sifat wirausahaan yang menyukai tantangan. Dalam setiap resiko orang akan berbeda pandangan. Ada yang takut mengambil resiko, ada yang berani mengambil resiko, dan ada juga yang biasa saja dengan resiko. Namun keseimbangan ketiga tipe atau perilaku tersebut dapat membentuk perencanaan lebih baik dalam mengambil resiko, sehingga usaha dapat terselamatkan dan berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan.

4) Mempunyai Jiwa Kepemimpinan

Watak ini berorientasi pada sikap social yang unggul, terdiri dari suka bergaul, fleksibel dan adaptif terhadap saran/kritik. Setiap orang adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan di mintai pertanggung jawaban. Seorang pemimpin dalam dunia bisnis harus mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat atas barang/jasa yang ia tawarkan. Ia juga harus mampu mengomunikasikannya melalui bahanyang di terima konsumen.

5) Visioner

Watak ini terdiri atas sifat yang selalu berpandangan jauh kedepan dan cerdas dalam persepsi. Wirausahawan harus mampu meneropong perkembangan zaman di masa yang akan datang agar terus dapat eksis dan berkembang. Kemajuan teknologi bukanlah tantangan, tetapi peluang untuk berkarya yang lebih

sesuaibagi konsumen.⁷ Menurut Arman Hakim Nasution karakteristik yang harus di miliki seseorang wirausaha yaitu:

- a. *Achievement orientation* yaitu kemampuan menetapkan saran kerja dan strategi pencariannya
- b. *Impact an influence* yaitu kemampuan meyakinkan orang lain baik secara lisan maupun tulisan
- c. *Analyticall thinking* yaitu kemampuan mengelola dan menginterpretasikan data atau informasi
- d. *Conceptuall thinking* yaitu kemampuan menarik kesimpulan atas informasi terhadap masalah
- e. *Intiative* yaitu kemampuan menghadirkan diri sendiri dalam kegiatan organisasi
- f. *Sleff confidence* yaitu kemampuan meyakinkan diri sendiri atas tekanan lingkungan
- g. *Interpersonall understanding* yaitu kemampuan memahami sikap, minat, dan perilaku orang lain.
- h. *Concern for onder* yaitu kemampuan menangkap dan mencari kejelasan informasi tugas
- i. *Information seeking* yaitu kemampuan menggali informasi yang di butuhkan
- j. *Team Cooperation* yaitu mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok

⁷ Noor Shodiq, Askandar dan Susyanti, *wirausaha saja*, (erlangga,2018). hal.12

- k. *Customer service orientation* yaitu mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan konsumen
- l. *Developing others* yaitu bersedia berbagi pengetahuan kepada rekan kerja

d. Karakteristik Kewirausahaan dalam Islam

Banyak ahli mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan berbagai konsep yang berbeda beda. Menurut Buchari Alma, karakteristik wirausaha dalam islam yaitu:

1) Sifat Tawakkal

Tawakkal merupakan suatu bentuk sikap berserah diri kepada Allah SWT secara utuh tanpa ada rasa keraguan, menyebut asma Allah dalam segala keadaan, selalu mengingat Allah membuat hati menjadi tenang, ungkapan rasa syukur ini dapat di lakukan baik secara diam-diam dalam hati maupun di ucapkan dengan lisan atau dalam bentuk perbuatan.⁸

2) Jujur

Kejujuran merupakan sikap kepercayaan kita terhadap orang lain dan orang dan orang terhadap diri sendiri, merupakan suatu kunci untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat seperti sabda Rasulullah di bawah ini:

⁸ Muhammad anwar H. M, *pengantar kewirausahaan teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT karisma putra utama, 2019).hal.19

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Artinya: “Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.”(HR. Muslim no. 2607)

Pada hadist di atas Nabi Muhammad SAW memerintahkan kepada ummatnya untuk bersikap jujur dalam sebuah perbuatan, dalam berucap di setiap perkara. Jujur juga bermaksud menyampaikan berita dan fakta yang sesuai antara antara ucapan dan perbuatan, lahir dan batin.

Kemudian sebaiknya kita selalu bersikap jujur, itulah yang membawa kita kepada kebaikan, dan surgalah tempat orang-orang yang melakukan kebaikan.

3) Bangun Subuh dan Bekerja

Rasulullah telah menyampaikan kepada umatnya agar mulai kerja sejak pagi hari selesai sholat subuh, jangan kamu tidur, bergeraklah, carilah rezeki dari

Tuhanmu. Para malaikat akan turun dan membagi rezeki sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

4) Toleransi

Toleransi harus di anut oleh orang-orang yang melakukan sebuah bisnis. Dengan demikian tampak orang bisnis itu mudah bergaul, komunikatif, praktis, tidak banyak teori, fleksibel, pandai melihat situasi dan kondisi, toleransi terhadap langganan, dan tidak kaku.

5) Zakat dan Infak

Seorang muslim yang bergerak di bidang bisnis harus menjadikan zakat dan infak sebagai suatu kebiasaan. Sebagian keuntungan dari harta yang di kelola dalam bisnis harus di sedekahkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Harta yang telah di zakatkan dan infakkan akan menjadi tabungan di dunia dan akhirat sebagaimana yang di jelaskan dalam ajaran islam. Sebuah hadist yang di riwayatkan oleh muslim menyatakan: tidaklah harta itu akan berkurang karena di sedekahkan dan Allah tidak akan menambahkan orang yang suka memberi maaf kecuali kemuliaan. Dan tidaklah orang yang suka merendahkan diri karena Allah melainkan Allah akan menaikkan derajatnya. Dalam sebuah hadist Qudsi Allah berfirman yang artinya: berinfaqlah kamu, niscaya Allah akan memberi belanja kepadamu (mutafaqalaih), Alqur'an menyatakan dalam QS. At Thalaq: 2-3 yaitu sebagai berikut:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ

اللَّهُ بُلِغُ أَمْرٍ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Terjemahannya “Barang siapa yang taqwa kepada Allah , niscaya Allah akan memberi jalan keluar baginya. Dan Allah memberi rezeki dari arah atau sumber yang tidak di sangka-sangka. (QS. At Thalaq:2-3).”⁹

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa usaha mikro merupakan badan usaha milik orang perorangan yang memiliki kriteria tersendiri dan bukan hasil dari cabang usaha menengah atau usaha besar. Dengan kata lain usaha kecil di sebut sebagai ekonomi produktif yang berdiri sendiri.

UMKM yaitu suatu usaha produktif yang berdiri sendiri, yang di dirikan oleh badan usaha atau individu pada seluruh sector ekonomi. Hal yang ingin di capai dalam menghadapi persaingan bebas ialah terciptanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mandiri dan tangguh serta mempunyai daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (bandung: CV penerbit Diponegoro, 2014):

Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 tentang Usaha Kecil yaitu: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara 6 Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Adapun keunggulan UKM di banding usaha besar yaitu:

- 1) Didalam pengembangan produk telah terjadi inovasi dalam teknologi dengan mudah
 - 2) Pada perusahaan kecil terjalin keakraban dalam hubungan kemanusiaan
 - 3) Perusahaan mampu memberikakesempatan kerja lumayan banyak kepada tenaga kerja
 - 4) Perubahan kondisi pasar mampu di sesuaikan dengan cepat secara fleksibilitas di banding dengan perusahaan besar yang umumnya birokrasi
 - 5) Memiliki peran kewirausahaan dan dinamisme material
- b. Kriteria UMKM

Pada UU No. 20 tahun 2008 kriteria UMKM sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro yaitu usaha dengan asset maksimal Rp. 500.000.000 di mana tanah dan bangunan tempat usaha itu tidak termasuk dan hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000
- 2) Usaha kecil memiliki asset minimal Rp. 500.000.000 ke atas sampai paling banyak Rp. 500.000.000 di mana tanah dan bangunan tempat

usaha itu tidak dihitung dan memiliki hasil penjualan tahunan mulai Rp. 300.000.000 sampai 2.500.000.000

- 3) Usaha menengah yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai yang terbanyak Rp. 100.000.000.000 di mana hasil penjualan tahunan sebanyak Rp. 2.500.000.000 sampai dengan 50.000.000.000.¹⁰

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), MPMI memberikan definisi sebanyak jumlah lapangan pekerjaan. Usaha kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan perusahaan menengah adalah perusahaan dengan tenaga kerja 20 sampai 99 orang. Menurut Menteri Keuangan usaha kecil sebagai orang perorangan/usaha, menurut SK Menteri Keuangan 9 Tulus Tambunan, usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia halaman 12-29 No. 316/KMK 016/1994 tahun 27 Juni 1994 / perusahaan dengan penjualan / omset sampai dengan Rp. 600.000.000. Aset (property) sampai dengan 000 atau maksimal Rp. 600.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan yang di tempati). Misalnya, Firma, resume, organisasi swasta, dan koperasi adalah bisnis. Contoh yang berbentuk perseorangan antara lain pengrajin, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan lain-lain.

c. Klasifikasi UMKM

¹⁰ Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, bab IV pasal 6

Dari sisi perkembangan, jumlah kelompok usaha terbesar adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, kelompok ini telah membuktikan ketahanannya terhadap segala macam guncangan akibat krisis ekonomi. Oleh karena itu, perlu penguatan kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM):

- 1) *Livelihood activities*, adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang di jadikan sebagai peluang kerja untuk mencari nafkah, yang lebih di kenal dengan sector informal. Misalnya pedagang.
- 2) *Micro Enterprise*, ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bersifat pengrajin tapi belum mempunyai jiwa karakteristik wirausaha.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sudah mempunyai jiwa wirausaha dan bias dan bias menerima pekerjaan subkontak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sudah memiliki jiwa wirausaha dan bertransformasi menjadi usaha besar (UB).¹¹

3. Peranan UMKM

¹¹Pandji Anoraga, *ekonomi islam kajian makro dan mikro*, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra wacana 2020).hal. 32

Diakui bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menggunakan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tidak hanya di Negara berkembang (NB) tetapi juga di Negara maju (NM). Di Negara maju, UMKM sangat penting bukan hanya karena kelompok usaha tersebut mengkonsumsi tenaga kerja paling banyak di bandingkan dengan perusahaan besar.

4. Karakteristik Usaha Mikro

Indonesia memiliki potensi yang besar untuk di kembangkan melalui pasar yang luas, bahan baku yang tersedia dan sumber daya manusia yang besar merupakan factor variable yang mendukung perkembangan usaha kecil tersebut, namun seiring dengan perkembangan usaha kecil tersebut, namun seiring berjalan usaha kecil rumahan perlu memperhatikan beberapa hal seperti di kombinasikan dengan baik tata kelola, perencanaan yang akan meminimalkan kegagalan, penguasaan pengetahuan akan membantu stabilitas bisnis, mengelola system produksi yang efisien dan efektif, serta terobosan dan inovasi yang membedakan anda dari persaingan adalah langkah-langkah menuju sukses dalam manajemen bisnis.

Dalam buku Pandji Anoraga di tetapkan bahwa secara umum, sector usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) System pembukuan yang relative administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan

standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.

- 2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- 3) Modal terbatas
- 4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- 5) Skala ekonomi terlalu kecil, sehingga sulit untuk mengharapkan pengurangan biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- 6) Keterampilan pemasaran dan negosiasi yang sangat terbatas dan diversifikasi pasar
- 7) Kemampuan menerima dana di pasar modal terendah, mengingat kendala dalam system administrasi.

Untuk memperoleh dana di pasar modal, perusahaan harus mengikuti system administrasi dan buku dan transparan. Karakteristik usaha mikro menyiratkan kelemahan yang dapat menimbulkan masalah. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

5. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang terjadi basis pengembangan adalah:

a) Penyediaan lapangan Kerja

Peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja patut di perhitungkan, diperkirakan mampu menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.

b) Sumber wirausaha baru

Keberadaan usaha kecil dan menengah terbukti dapat mendukung tumbuh dan berkembangnya wirausahawan baru.

c) Memiliki segmen usaha

Pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar

Kelemahan, yang sering juga menjadi factor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

a) Factor internal

Factor internal merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu di antaranya:

- (1) Kasih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
- (2) Pembatasan memasaran produk, sebagian besar usaha kecil mengutamakan aspek produksi, sedangkan system pemasaran kurang mengaksesnya terutama dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berprofesi sebagai pengrajin.

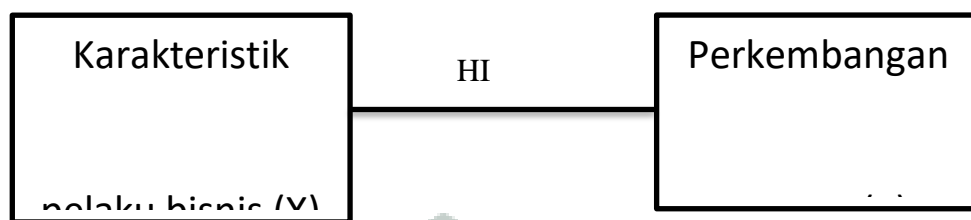
(3) Kecenderungan konsumen untuk tidak mempercayai kualitas usaha kecil.

b) Factor eksternal

Factor eksternal merupakan permasalahan yang di hadapi oleh pengembang dan pengelola UMKM. Misalnya, solusi yang di usulkan tidak sesuai dengan tujuan, tidak ada program pemantauan dan duplikasi. Dari kedua factor tersebut muncullah kesenjangan di antara factor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus di penuhi oleh UMKM.

Di sisi lain, UMKM juga kesulitan menemukan dan menentukan lembaga mana yang akan membantu kendalanya, dan kondisi ini masih berlanjut, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mempermudah entitas UMKM memperoleh pinjaman dan hal ini terus berlanjut 20 tahun. Model yang ada saat ini adalah setiap lembaga yang menjalankan fungsi yang sama tidak berkoordinasi tetapi beroperasi secara independen, baik itu perbankan, BUMN, departemen, LSM maupun perusahaan swasta. Di sisi lain, dengan keterbatasannya, UMKM merupakan penopang perekonomian, sehingga roda perekonomian menjadi kenyataan.

C. Kerangka Fikir



Dari gambar/skema di atas, bisa di perhatikan bahwa ada variabel X dan variabel Y yang akan saling terhubung yang akan saling terhubung di mana variabel X yakni karakteristik pelaku usaha akan mempengaruhi variabel Y yaitu perkembangan UMKM, dan keduanya akan di uji sesuai hipotesis yang ada.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan di kembangkan dalam penelitian ini yaitu hasil dari penelitian terdahulu yang relevan kemudian di kembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai berikut:

H1: Karakteristik pelaku usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil mikro yang di minati.

H0: Terdapat Pengaruh Karakteristik Pelaku Usaha Terhadap Perkembangan UMKM yang di minati

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut sugiono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang secara random, kemudian pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan berlandaskan pada filsafat positivism.¹²

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu wilayah atau daerah tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data terkait yang dibutuhkan. Adapun waktu dan lokasi penelitian yang diambil dalam melakukan penelitian yakni pada tanggal 27 agustus 2021 sampai 27 november 2021 dan lokasi tempat peneliti melakukan penelitian adalah jalan lingkar timur kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

¹²Sugiyono, metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D) bandung:cv alfabeta, 2019. 13

C. Defenisih Operasional Variabel

Variabel	Defenisih	Indikator
Karaktristik pelaku usaha (x)	Enterprenuer adalah kata lain dari enterprenuership itu sendiri dimana enterprenuersip memiliki defenisih yaitu secara etimologis, kewirausahaan berasal dari kata wira yang berarti pendekar, pahlawan, manusia, unggul, berbudi luhur, teladan, pemberani. Dan usaha adalah tindakan amal pekerjaan dan sesuatu yang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri 2. Orentasi yang terukur 3. Kesiapan pengambilan resiko 4. Jiwa kepemimpinan 5. Orisinal 6. Visionner
Perkembangan usaha sekala kecil (Y)	Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poduktif 2. Badan usaha 3. Pekerjaan 4. Individu

	<p>oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan bukan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut</p>	5. kelompok
--	---	-------------

D. populasi dan sampel

populasi adalah salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama ketika peneliti akan menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah dan objek penelitiannya. Menurut Sugiyono populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. populasi yang akan diambil peneliti

adalah pelaku usaha kecil yang ada di jalan lingkar kecamatan wara utara kota palopo yang berjumlah 77 pelaku usaha yang ada di tempat usaha tersebut

sampel adalah sebagian dari populasi, yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 77 orang sehingga sampel yang diambil berasal dari keseluruhan populasi yaitu semua pedagang kakil lima yang ada di jalan lingkar kecamatan wara utara kota palopo yang berjumlah 77 pemilik usaha mikro.

E. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Yaitu data yang harusnya kita peroleh dari sumber asli atau pertama, dengan memberikan angket kepada para pelaku UMKM yang ada di jalan lingkar kota palopo dengan tujuan untuk mendapatkan sumber informasi

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan seperti yang ada di jurnal dan lain-lain terkait judul yang diteliti¹³

F. Teknik pengumpulan data

Survei dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti.

G. Teknik analisis data

Penyelesaian peneliti ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini digunakan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penyelesaian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jelas data yang digunakan adalah data kuantitatif. Adapun pengelolaan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap yaitu:

1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketetapan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validasi adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid atau tidaknya suatu data. Ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat apabila r hitung (

¹³ Jhonatan sarwono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, (Yogyakarta: graha ilmu, 2016).123

corrected item total correlation) > r tabel kusioner dikatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel.¹⁴

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kusioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $\alpha > 0$,¹⁵6.

H. Teknik pengelolaan data

Teknik pengelolaan menggunakan program SPSS for Windows. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan asumsi klasik (uji normalitas, dan heteroskedastisitas), kemudian semua data diolah dan dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Serta dengan uji hipotesis yang meliputi ujian signifikan parameter individu (uji statistic t) dan uji koefisien determinasi.

1. Uji asumsi klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang

¹⁴ Gilang reski amijaya, "pengaruh persepsi teknologi, kemudahan resiko," (yogyakarta: graha ilmu 2016. 135

¹⁵ Syofian Siregar, "*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),87.

terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.¹⁶

b) Uji linieritas

Uji linieritas adalah analisis yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi yang linier. Dalam penelitian ini uji linieritas dengan bantuan program SPSS for Windows dengan kriteria jika $> 0,05$ maka hubungan antara X dan Y dinyatakan linier. Namun jika $< 0,05$ maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linier.

c) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang dimana untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heterokdastisitas

2. Analisis regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana (sample regretion). Model regresi linier sederhana adalah model probabilistic yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah

¹⁶ Ansofino,dkk, "Buku Ajar Ekonometrika", (Ed. 1, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish, 2016),

satu variabel dianggap memengaruhi variabel lain.¹⁷ Secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien

e = eror term

3. Uji hipotesis

a) Uji signifikan individual

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikan setiap variabel bebas terhadap variabel terkaitnya dalam model regresi.

- (1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁷ Suyono, "Analisis Regresi untuk Penelitian", (Yogyakarta: Deepublish, 2018),5

(2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independen dan dependen

Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi pada taraf tertentu adalah 5% yang artinya tingkat kesalahan variabel adalah 5% atau 0,05 sedangkan tingkat keyakinan adalah 95% atau 0,95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel $> 5\%$ atau 0,05 berarti variabel tersebut tidak signifikan dan begitupun sebaliknya. Apabila kesalahan variabel $<$ dari 5% atau 0,05 berarti variabel tersebut signifikan.

b) Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi adalah kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu, semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi. Karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya semakin angka mendekati angka nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi, merupakan konsep statistik, sehingga garis regresi baik jika R^2 tinggi.¹⁸

¹⁸ Zulfikar, "Pengantar Pasar Modal dan Pendekatan Statistika", (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 168

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kecamatan Wara Utara merupakan Kecamatan yang berada di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Wara Utara itu sendiri memiliki luas wilayah 10.58 km² dan terdiri dari daratan dan perairan. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bara, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wara Barat, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wara, dan di sebelah timur berbatasan dengan Wara Timur.

Kecamatan Wara Utara termasuk daerah yang memiliki pesisir laut sehingga keadaan ini sangat mendukung sebagai tempat dan sarana *refreshing* atau bersantai di waktu sore hari hingga malam hari. Wilayah ini juga termasuk penghubung jalur trans Sulawesi sehingga tidak heran jika melihat banyak pedagang kaki lima di sepanjang jalan Lingkar Kecamatan Wara Utara itu sendiri.

Jalan Lingkar itu sendiri terletak di kelurahan Salobulo dan kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara, sebelah timurnya berbatasan dengan teluk Bone. Pembangunan jalan yang di mulai pada bulan Mei 2017 ini memiliki panjang

20 km dan di ketahui ada jembatan panjang sekitar 15 meter dan lebar 8 meter, juga terdapat jembatan dengan lebar 15 dan panjang sekitar 6 meter.¹⁹

b. Sarana dan Prasarana

1) Sarana Pendidikan

Kecamatan Wara Timur merupakan wilayah yang di mana masyarakatnya sangat menyadari akan pentingnya sebuah pendidikan. Dapat di lihat dari antusias orang tua menyekolahkan anaknya mulai dari tingkat PIAUD, sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga ke perguruan tinggi. Di Kecamatan Wara Timur itu sendiri terdapat 19 sekolah dari tingkat SD sampai tingkat SMA dan terdapat 6 perguruan tinggi.

2) Sarana Kesehatan

Sangat pentingnya kesehatan masyarakat tentunya sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan juga masyarakat harus sadar akan kesehatan dirinya khususnya masyarakat yang ada di Kecamatan Wara Utara. Tentunya dengan di dukung pasilitas dan layanan kesehatan seperti adanya puskesmas Wara Utara yang berada di wilayah kelurahan Salobulo dengan begitu masyarakat dengan mudah mengakses pelayanan kesehatan ketika membutuhkan perawatan.

3) Sarana Peribadatan

Masyarakat yang ada di Kecamatan Wara Utara terdiri dari beberapa agama. Dapat kita temui tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Wara Utara

¹⁹ Palopo, "Kota Palopo, Indonesia Geografis, November 29, 2017

seperti masjid, gereja, dan vihara. Adapun masjid dan mushollah sebanyak 22, gereja katolik dan protestan sebanyak 10, dan 1 vihara. Dengan adanya tempat peribadatan ini sangat mempermudah masyarakat melakukan kegiatan peribadatan sesuai keyakinan masing-masing.

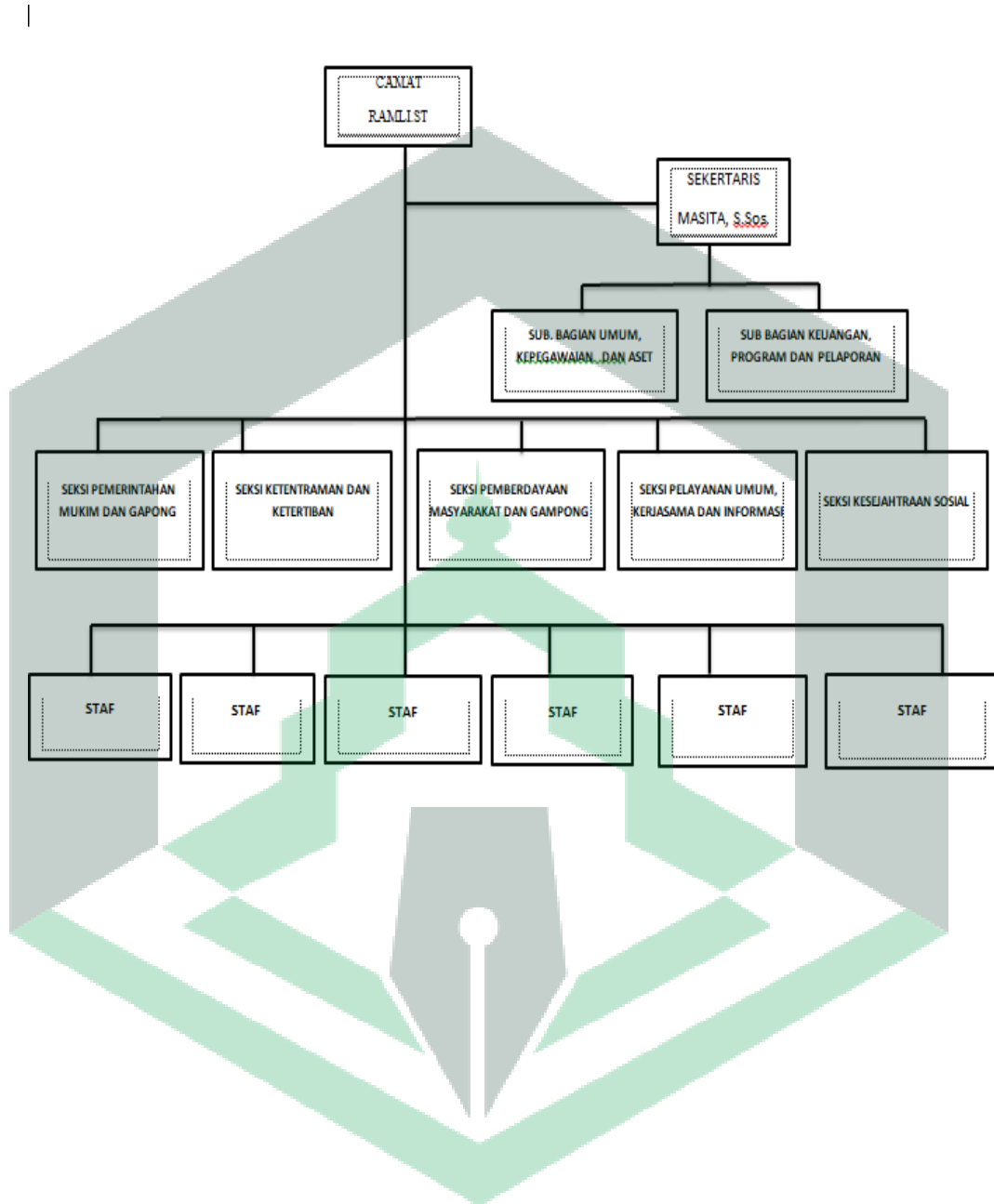
4) Komunikasi dan Informasi

Dalam kehidupan tentu di butuhkan adanya komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, masyarakat khususnya yang ada di Kecamatan Wara Utara itu sendiri telah di mudahkan dalam berkomunikasi tidak langsung dan mengakses informasi dikarenakan telah memadainya dalam pelayanan saluran komunikasi.

5) Sarana Transportasi

Dalam mengakses dari wilayah satu ke wilayah yang lainnya tentunya di perlukan akses jalan yang baik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat secara umum, di Kecamatan Wara Utara sendiri akses jalan di setiap pemukiman warga telah memadai dan memudahkan masyarakat.

c. Truktur Organisasi



2. Analisis karakteristik dan pembahasan deskriptif kusioner

Sebelum melakukan sebuah analisis dalam penelitian ini, terlebih dahulu mengemukakan gambaran tentang kusioner dalam hal ini karakteristik dari para responden yang menjawab pertanyaan daripada kusioner yang dibagikan, adapun gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

a) Karakteristik responden

(1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dibawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1

Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	30,5%
Perempuan	56	69,5%
Total	77	100%

Sumber : olahan data primer

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa jumlah responden laki-laki sebesar 21 sedangkan responden perempuan sebesar 56, dan dapat di simpulkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam menjawab pertanyaan kusioner yang dibagikan.

(2) Karakteristik berdasarkan usia

Berdasarkan kusioner yang telah diisi oleh para responden, pengelompokan umur dibagi beberapa kategori, yaitu < 21 tahun 21-30 tahun, 31-41 tahun, 41-50 tahun dan > 50 tahun. Data yang diperoleh dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Umur responden

Umur responden	Jumlah responden	Presentas
< 21 tahun	0	0
21- 30 tahun	59	85,5%
31- 40 tahun	18	14,5%
41- 50 tahun	0	0
>50 tahun	0	0
Total	77	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa responden diumur 21-30 sebanyak 59 dan 13 -40 berjumlah 18, dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa umur 21 -30 tahun lebih mendominasi dalam mengisi kusioner ini.

b) Deskriptif kusioner

Deskripsi variabel dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan dan kesesuaian pekerjaan. Data yang diperoleh tersebut berasal dari penyebaran angket yang telah dilakukan sejumlah 77 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap responden melalui penyebaran kusioner yang telah dilakukan maka untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentan jawaban masing-masing variabel yang akan didasarkan pada rentan skor jawaban sebagaimana yang telah tercantum dibawah ini:

(1) Variabel karakteristik pelaku usaha

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel karakteristik pelaku usaha didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti terdapat dalam kusioner yang didasarkan kepada responden, variasi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi jawaban responden pernyataan 1

	Klarifikasi	prekuensi	persentasi
Valid	1	1	1,3
	2	7	9,1
	3	19	24,7
	4	40	51,9
	5	10	13,0
Total		77	100,0

Sumber :Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan orang yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 9,1%, yang tidak berpendapat sebesar 19 orang dengan 24,7% dan yang menjawab setuju sebesar 40 orang dengan persentase 51,9%, dan orang yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 13%.



Tabel 4.4

Distribusi jawaban responden pernyataan 2

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	14	18,2
	2	12	15,6
	3	17	22,1
	4	32	41,6
	5	2	2,6
Total		77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 18,2%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 15,6%, yang menjawab sebanyak 17 orang dengan persentase 22,1% , yang menjawab setuju sebesar 32 dengan persentase 41,6% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 2 dengan persentase 2,6%

Tabel 4.5

Distribusi jawaban responden 3

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	1	1,3
	2	2	2,6
	3	16	20,8
	4	49	63,6
	5	9	11,7
Total		77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan yang menjawab tidak setuju

sebanyak 2 orang dengan persentase 2,6%, yang tidak menjawab sebanyak 16 orang dengan persentase 20.8% , yang menjawab setuju sebesar 49 dengan persentase 63,6% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 9 dengan persentase 11,7%

Tabel 4.5
Distribusi jawaban responden 4

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	1	1,3
	2	1	1,3
	3	9	11,7
	4	41	53,2
	5	25	32,5
Total		77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, yang tidak menjawab sebanyak 9 orang dengan persentase 11.7%, yang menjawab setuju sebesar 41 dengan persentase 53,2% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 25 dengan persentase 32,5%

Tabel 4.7
Distribusi jawaban responden 5

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	1	1,3
	2	5	6,5
	3	14	18,2

4	40	51,9
5	17	22,1
Total	77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 6,5%, yang tidak menjawab sebanyak 14 orang dengan persentase 18.2%, yang menjawab setuju sebesar 40 dengan persentase 51,9% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 17 dengan persentase 22,1%

Tabel 4.8

Distribusi jawaban responden 6

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	1	1,3
	2	1	1,3
	3	16	20,8
	4	43	55,8
	5	16	20,8
	Total	77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, yang tidak menjawab sebanyak 16 orang dengan persentase 20,8%, yang menjawab setuju sebesar 43 dengan persentase 55,8% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 16 dengan persentase 20,8%

Tabel 4.9
Distribusi jawaban responden 7

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	2	1	1,3
	3	7	9,1
	4	49	63,6
	5	20	26,0
total		77	100,0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 9,1%, yang tidak menjawab sebanyak 49 orang dengan persentase 63,6%, yang menjawab setuju sebesar 20 dengan persentase 26,0%.

(2) Variabel perkembangan UMKM

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel perkembangan UMKM didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti terdapat dalam kusioner yang disebarkan pada responden, variasi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Distribusi jawaban responden 1

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	2	2,6
	2	1	1,3
	3	19	24,7

4	37	48,1
5	18	23,4
Total	77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,6%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, yang tidak menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase 24,7%, yang menjawab setuju sebesar 37 dengan persentase 48,1% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 18 dengan persentase 23,4%

Tabel 4.11

Distribusi jawaban responden 2

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	2	2,6
	2	1	1,3
	3	11	14,3
	4	46	59,7
	5	17	22,1
	Total	77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,6%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, yang tidak menjawab sebanyak 11 orang dengan persentase 14,%, yang menjawab setuju sebesar 46 dengan persentase 59,7% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 17 dengan persentase 22,1%

Tabel 4.12
Distribusi jawaban responden 3

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	1	1,3
	3	13	16,9
	4	44	57,1
	5	19	24,7
total		77	100,0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, yang tidak menjawab sebanyak 13 orang dengan persentase 16,9%, yang menjawab setuju sebesar 44 dengan persentase 57,1% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 24,7 dengan persentase 22,1%

Tabel 4.13
Distribusi jawaban responden 4

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	4	5,2
	2	7	9,1
	3	14	18,2
	4	43	55,8
	5	9	11,7
Total		77	100,0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 5,2%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 9,1%, yang tidak menjawab sebanyak 14

orang dengan persentase 18,2%, yang menjawab setuju sebesar 43 dengan persentase 55,8% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 9 dengan persentase 11,7%

Tabel 4.14
Distribusi jawaban responden 5

	Klarifikasi	Prekuensi	persentasi
valid	1	1	1,3
	2	1	1,3
	3	6	6,5
	4	49	63,6
	5	21	27,3
Total		77	100.0

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, yang tidak menjawab sebanyak 6 orang dengan persentase 6,5%, yang menjawab setuju sebesar 49 dengan persentase 63,6% dan yang menjawab sangat setuju sebesar 21 dengan persentase 27,3%.

3. Uji validitas dan reliabilitas

a) Uji validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur apakah data kusioner yang telah dibuat sudah valid atau kurang valid, dalam menentukan validitas sebuah kusioner, peneliti menggunakan olah data

SPSS untuk mengukur apakah instrument kusioner sudah lebih besar 0,3 dari signifikan sebuah item pertanyaan

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan variabel karakteristik pelaku usaha ini:

Tabel 4.15
Uji faliditas variable latarbelakang pendidikan

pernyataan	corrected item	keterangan
item 1	0,463	valid
item 2	0,559	valid
item 3	0,612	valid
item 4	0,684	valid
item 5	0,688	valid
item 6	0,787	valid
item 7	0,646	valid

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel dari karakteristik pada pelaku usaha (X) dinyatakan valid karena setiap item-item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,3

Adapun variabel perkembangan UMKM dengan nilai uji validitas dibawah ini:

Tabel 4.16
Uji validitas variabel perkembangan UMKM

pernyataan	corrected item	keterangan
item 1	0,686	valid
item 2	0,770	valid
item 3	0,828	valid
item 4	0,797	valid
item 5	0,695	valid

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel dari perkembangan UMKM (Y) dinyatakan valid karena setiap item-item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,3

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hal yang sangat penting dalam melihat hasil instrumen kuesioner yang dibuat dalam hal ini adalah angket sudah reliabel, dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan olahan data software SPSS dalam mengukur apakah data item pernyataan yang telah dibuat dapat memenuhi syarat yang bagus dalam ukuran sebuah kuesioner angket.

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.17
Uji reliabilitas

reliability statistics	
cronbach's alfa	N of items
888	12

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel yang ada diatas menunjukkan bahwa semua item pada setiap variabel adalah reliable karena memiliki nilai cronbac alfa $> 0,06$.

4. Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah disebar pada variabel sudah berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat memberikan gambaran apakah data yang telah dibuat berukuran normal atau tidak sehingga berguna pada data yang telah ditentukan. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas, peneliti melakukan uji Kolmogorov smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

One-sample kolmogorov-smirnov test		Unstandardized residual
N		77
Normal parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviaton	2.37339687
Most extreme Difference	Absolute	113
	Positive	87
	Negative	113
Test statistic		113
Asymp. Sig (2-tailed)		17 ^c
Test distribution is normal Calculated form data Lilliefors significance correction		

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Uji normalitas

Ho : eror berdistribusi normal

H1 : eror tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian

Tolak HO jika (sig) < 0,05

Terima HO jika (sig) >0,05

Berdasarkan output dari uji kolmogrov-smirnov dari output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,017 yang berarti > dari 0,05 mmaka HO diterima dan datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah analisis yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi yang linier. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas dengan bantuan program SPSS for windows dengan kriteria jika >0,05 maka hubungan antara X dan Y di nyatakan linier. Namun jika <0,05 maka hubungan tersebut di nyataka tidak linier.

Tabel 4.19

			Mean Square	F
Perkembangan UMKM *	Betwen Groups	(Combined)	39.282	9.531
		Linearity	447.709	108.623
Karakteristik Pelaku Usaha		Deviation from Linearity	12.054	2.925

Within Groups	4.122
Total	

		Sig
perkembangan UMKM	between groups	(Combined) linearity .000
* Karakteristik pelaku usah		deviation from linearity .000
		.002
	within groups total	

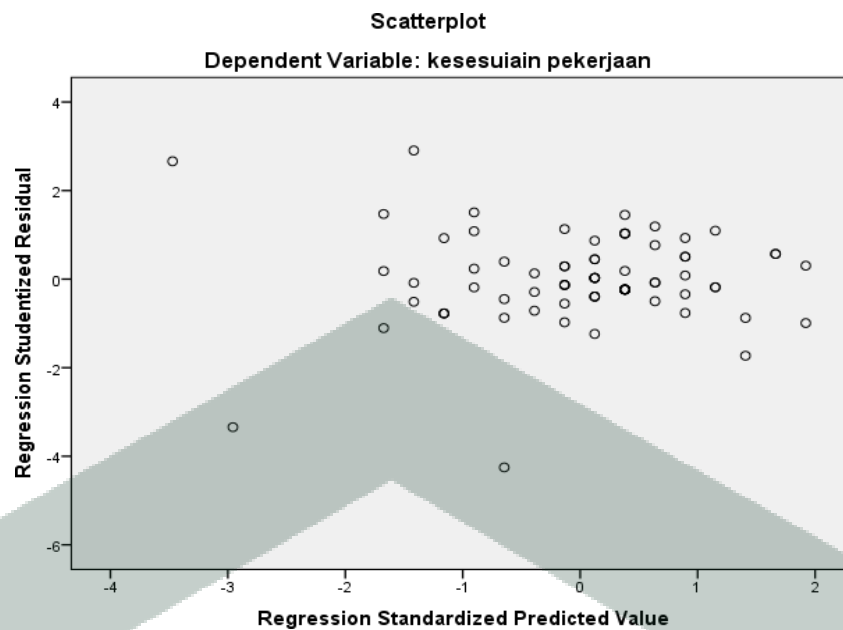
Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari data di atas dapat kita lihat adalah hubungan antara X dan Y memiliki nilai signifikan 0,02 yang di mana $<0,05$. Maka hubungan antara X dan Y tidak linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dan satu observasi dengan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik2 yang menyebar di atas dan di bawah angka sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas



gambar 4.1 uji heterokedastisitas

Dari gambaran grafik dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas karena tidak menunjukkan suatu pola selain titik-titik tersebar di bawah dan di atas angka 0 hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

5. Uji regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana (*simple regression*). Model regresi linier sederhana adalah model probabilistic yang menyatakan hubungan linier antara 2 variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel lain.

Di bawah ini perhitungan statistik dalam uji regresi linier dengan menggunakan program SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.20

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.113	1.886		1.651	.103
	Karakteristik Pelaku Usaha	.623	.070	.715	8.856	.000

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y=3.113+0,623+e$$

Keterangan:

Y= Perkembangan UMKM

X= Karakteristik Pelaku Usaha

a= Konstanta

bx= koefisien

e= error term (Unsur Gangguan/Kesalahan Penganggu)

Konstanta merupakan angka yang menunjukkan besarnya tingkat kesalahan pada nilai *t-stat intercept* yang diperoleh 8.856. Jika nilai *t-stat*

intercept semakin besar, maka nilai kesalahan *Sig.* akan semakin kecil. Jika nilai *Sig.* lebih kecil dari α (0,05) maka dikatakan signifikan. Pada output di atas ternyata *Sig.* 0,000 ($<0,05$) sehingga *Constant* signifikan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, hasil dari uji parsial dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Besarnya t tabel dalam perhitungan ini, dengan $df = 77 - 2 = 77 - 2$ yaitu 75 adalah 0.677. Dari hasil pengujian uji t dengan bantuan software SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.21

Tabel 4.21

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	3.113		1.651	.103

Karakteristik Pelaku usaha	.623	.070	.715	8.856	.000
----------------------------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Analisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y: karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.651 > 0.677$) maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Y maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, selain itu dengan menggunakan nilai Sig yang terdapat didalam tabel, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. hasil uji T dapat memberikan sebuah gambaran dari pengaruh variabel uji Tabel terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM yang di minati

H_1 : terdapat pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM yang di minati

Dengan kriteria pengujian

Tolak H_0 jika nilai signifikan (Sig) $<0,05$

Terima H_0 jika nilai signifikan (Sig) $>0,05$

Dari hasil uji parsial atau uji T yang ada di tabel dapat di lihat bahwa nilai signifikan dari variabel karakteristik pelalu usaha adalah 0,00 yang di mana lebih kecil dari 0,05 dan secara hipotesis H_0 di tolak, artinya bahwa terdapat pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM yang di minati

b. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk 2 variabel bebas di gunakan *R Square*.

Tabel 4.22
Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.715 ^a	.511	.505	2.389	.511	78.434	1

Sumber : Diolah dengan SPSS 22

Dari hasil analisis factor-faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM pada tabel 4.21 menunjukkan nilai koefisien (R Square) sebesar 0,511. Hal ini berarti variabel bebas yakni karakteristik pelaku usaha (X) mempunyai kontribusi sebesar 51,1% atau hal ini dapat di katakana hasilnya rendah terhadap variabel terikat (Y) Perkembangan UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 48,9% (100%-51,1) di pengaruhi oleh factor-faktor lain atau variabel-variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

B. BEMBAHASAN

Penelitian ini menguji tentang Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis terhadap Perkembangan UMKM yang tertuju pada pedagang kaki lima di Jalan Lingkar Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terjawablah rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang telah dilakukan peneliti menggunakan program SPSS 22, menghasilkan bahwa variabel bebas karakteristik pelaku bisnis terhadap variabel terikat perkembangan UMKM memiliki nilai signifikan 0,00 yang di mana lebih kecil dari 0,05 yang secara hipotesis bahwa adanya pengaruh karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM yang di minati di Jalan Lingkar Kecamatan Wara Kota Palopo.

Penelitian ini berbeda dengan Eko Rasmono, Pengaruh Karakteristik Pelaku Usaha, modal usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Pasir Panjang Kota Jambi. Dari penelitian ini dapat di analisa bahwa secara parsial Karakteristik Pelaku Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Berbeda dengan Hasil penelitian Vivi Diah Kusumaningrum dengan Judul Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Bundengrejo Kecamatan Berber Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian

ini dapat di analisa bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menjalani usaha karena karakter pelaku usaha dapat menentukan arah dan jalannya suatu usaha yang sukses, dengan baiknya karakteristik pelaku usaha dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Begitupun sebaliknya, jika karakteristik pelaku usaha itu buruk, maka usahanya pun tidak akan membuahkan hasil yang baik. Hal ini di dukung oleh penelitian Ari Wijaya dengan judul “Analisis Karakteristik Pelaku Usaha dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Medan” dalam hasil penelitian mengatakan bahwa karakteristik pelaku usaha yang buruk memberikan dampak yang tidak baik pada usaha yang di jalankannya, seperti kurangnya konsumen dan kurangnya keuntungan yang di dapatkan.

Teori Meredith, seorang ahli bidang wirausaha, mengungkapkan bahwa ada 6 watak umum seorang pelaku usaha, antara lain

1. Mempunyai Kepercayaan Diri yang Tinggi

Kercayaan diri sangat dominan dalam watak seorang wirausahawan. Watak ini terdiri atas sifat mandiri, individualis, optimis, dan dinamis. Kepercayaan diri yang kuat ini yang menjadi penggerak wirausahawan untuk meraih peluang, mengonsepan ide, atau merangkul pasar.

2. Memiliki Orientasi yang Terukur

Watak ini menggambarkan pemetaan berfikir yang rapid and logis. Baik orientasinya proses atau hasil, watak ini akan membuatnya tidak plin plan dalam menentukan arah wirausahanya. Watak ini di tandai dengan sikap teguh, tekun, determinative, penuh semangat, dan penuh inisiatif.

3. Kesiapan Untuk Mengambil Resiko

Watak ini di landasi oleh sifat wirausahawan. Setiap orang berbeda dalam memandang resiko. Ada yang berani mengambil resiko, ada yang biasa saja dengan resiko, dan ada juga yang takut dalam mengambil resiko. Namun, keseimbangan komposisi ke tiga orang ini justru akan membentuk perencanaan yang lebih matang dalam menghadapi resiko, sehingga dapat usaha dapat terselamatkan dan berjalan lebih baik.

4. Mempunyai Jiwa Kepemimpinan

Watak ini berorientasi pada sifat social yang unggul, terdiri dari suka bergaul, fleksibel, dan adaptif terhadap saran/kritik. Setiap orang adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan di mintai pertanggung jawaban. Seorang pemimin dalam dunia bisnis harus mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat atas barang/jasa yang di terima konsumen.

5. Orisinal

Watak ini berlandaskan atas sifat inovatif, kreatif, adaptif terhadap masalah baru, inisiatif, serta berwawasan luas. Orisinalitas di perlukan untuk

menjamin bahwa karya yang di buat bukan sekedar jiplakan tanpa nilai lebih. Kesuksesan pelopor pasti akan lebih dari pada yang berusaha untuk meniru produk lain.

6. Visioner

Watak ini terdiri dari sifat yang selalu berpandangan jauh ke depan dan cerdas dalam persepsi. Wirausahaan harus mampu meneropong perkembangan zaman di masa yang akan datang agar terus dapat eksis dan berkembang. Kemajuan teknologi bukanlah tantangan, tetapi peluang untuk berkarya yang lebih sesuai bagi konsumen.

Dari teori di atas dapat di simpulkan bahwa seorang wirausaha harus memiliki sifat-sifat yang dapat mengembangkan usahanya, dengan itu usahanya dapat bertahan lama di masyarakat dan banyak di minati.

Pelaku UMKM di Jalan Lingkar Kota Palopo sendiri memiliki berbagai macam karakteristik pelaku usaha. Perkembangan UMKM di Jalan Lingkar kota Palopo semakin hari semakin pesat di karenakan tidak lain dan tidak bukan di pengaruhi oleh karakteristik pelaku usaha, yang di mana di mana pelaku usaha di Jalan Lingkar Kota Palopo sudah menerapkan sifat-sifat kewirausahaan dengan baik dan benar. Hal ini di buktikan oleh banyaknya pengunjung yang datang ke Lingkar Kota Palopo. Selain dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usaha, Jalan Lingkar Kota Palopo juga sudah di katakan sebagai ikon Kota Palopo khususnya di Kecamatan Wara Utara. Dengan hal tersebut dapat menunjang pendapatan masyarakat Kota Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian penulisan skripsi mengenai “Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kota Palopo)” dari data yang di peroleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh antara karakteristik pelaku bisnis terhadap perkembangan UMKM di Jalan Lingkar Kota Palopo yang di lihat dari uji T dimana menghasilkan nilai signifikan variabel karakteristik pelaku bisnis sebesar 0,00 yang di mana lebih kecil dari 0,05 dan secara hipotesis H0 di tolak. Kemudian di lihat dari Uji Koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai koefisien (R Square) sebesar 0,511. Hal ini berarti variabel bebas (X) Karakteristik Pelaku Bisnis mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 51,1% terhadap variabel terikat (Y) Perkembangan UMKM. Sedangkan 48,9% di pengaruhi oleh factor lain yang tidak di gunakan dalam penelitian ini

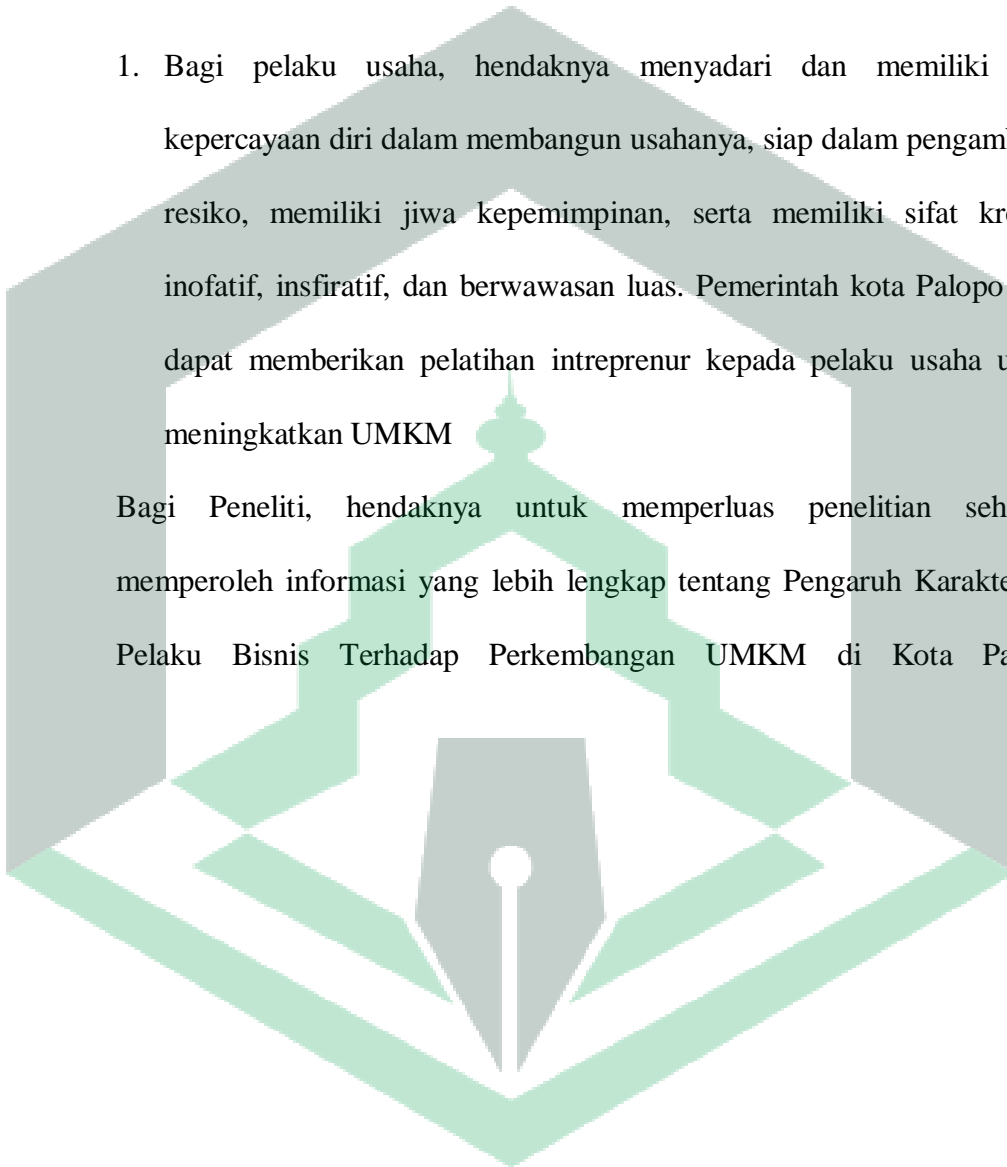
B. SARAN

Setelah melakukan penelitian Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis

Terhadap Perkembangan UMKM dapat di angkat beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi pelaku usaha, hendaknya menyadari dan memiliki rasa kepercayaan diri dalam membangun usahanya, siap dalam pengambilan resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, serta memiliki sifat kreatif, inovatif, inspiratif, dan berwawasan luas. Pemerintah kota Palopo juga dapat memberikan pelatihan intreprenur kepada pelaku usaha untuk meningkatkan UMKM

Bagi Peneliti, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo.



DAFTAR PUSTAKA

Amir Adam, *Peranan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Polman Khusus Pada Perusahaan CV Bumi Surya*, Skripsi program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Makassar. 2019. hal. 15

Ansofino,dkk, "*Buku Ajar Ekonometrika*", (Ed. 1, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish, 2016), 94

Bank Indonesia, 2019, *Executive Summary Penelitian Profil dan permasalahan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di wilayah Eks karisidenan banyumas. Kerjasama BI dengan FE unsoed.*

Bono J. E 2017 dan T. A Judge, *Relathionship of core self-esteem, Generalized Self Efficacy, Locus of control, and emotional Stability- with job satisfaction and job Performance : A meta – Analysis. Journal of applied Pschology*, 80:-92

Budi Harsono, *Tiap orang bisa menjadi pengusaha sukses melalui UMKM.*(Jakarta:PT. Gramedia,Jakarta,2015). Hal. 29

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*,(bandung: CV penerbit Diponegoro, 2014):

Eko Rasmono, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha,Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha UMKM Di Kelurahan*

Pasirr Panjang Kota Jambi, Skripsi program Manajemen, Universitas Unja.2018. Hlm. 94

Fred Luthans, and Peterson, S. J, 2017, *Employee Engagement and manager self- Efficacy: Implications for managerial Effectiveness and Developement. Journal of management Developement*, 21: 376-387

Gilang reski amijaya, “pengaruh persepsi teknologi, kemudahan resiko,” yogyakarta: graha ilmu 2016. 135

Jhonatan sarwono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, (Yogyakarta: graha ilmu, 2016).123

Johnson G. H dan McGill, G.A, 2018, *An Abbreviated Locus of Control Measurement Scale . working paper*, University of Houston
Kementerian koperasi dan UKM, 2010, *Perkembangan Data usaha mikro kecil, menengah dan Usaha Besar*, diunduh dari situs kemenkop dan UKM

Muhammad Anwar H. M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* ,(Jakarta:PT Kharisma Putra utama,2019), Hlm. 19

Noor Shodiq Askandar dan Jeni Susyanti, *Wirausaha Saja!*, (Erlangga,2018).

Palopo, “Kota Palopo, Indonesia Geografis, November 29, 2017

Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: PT. DwiChandra Wacana 2020), hal. 32 14Ibid, hal.

Sekaran Uma, 2016, *research Methods for Business: Skill Building Approach*.

Fourth edition John Wiley and Sons, Inc: New York.

Sugiyono, metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)

bandung:cv alfabeta, 2019. 13

Suyono, “*Analisis Regresi untuk Penelitian*”,(Yogyakarta: Deepublish, 2018),5

Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: PT

Bumi Aksara, 2016),87

Taormina dan lao (2017) *kesuksesan sebuah bisnis ditentukan oleh karakteristik individual*

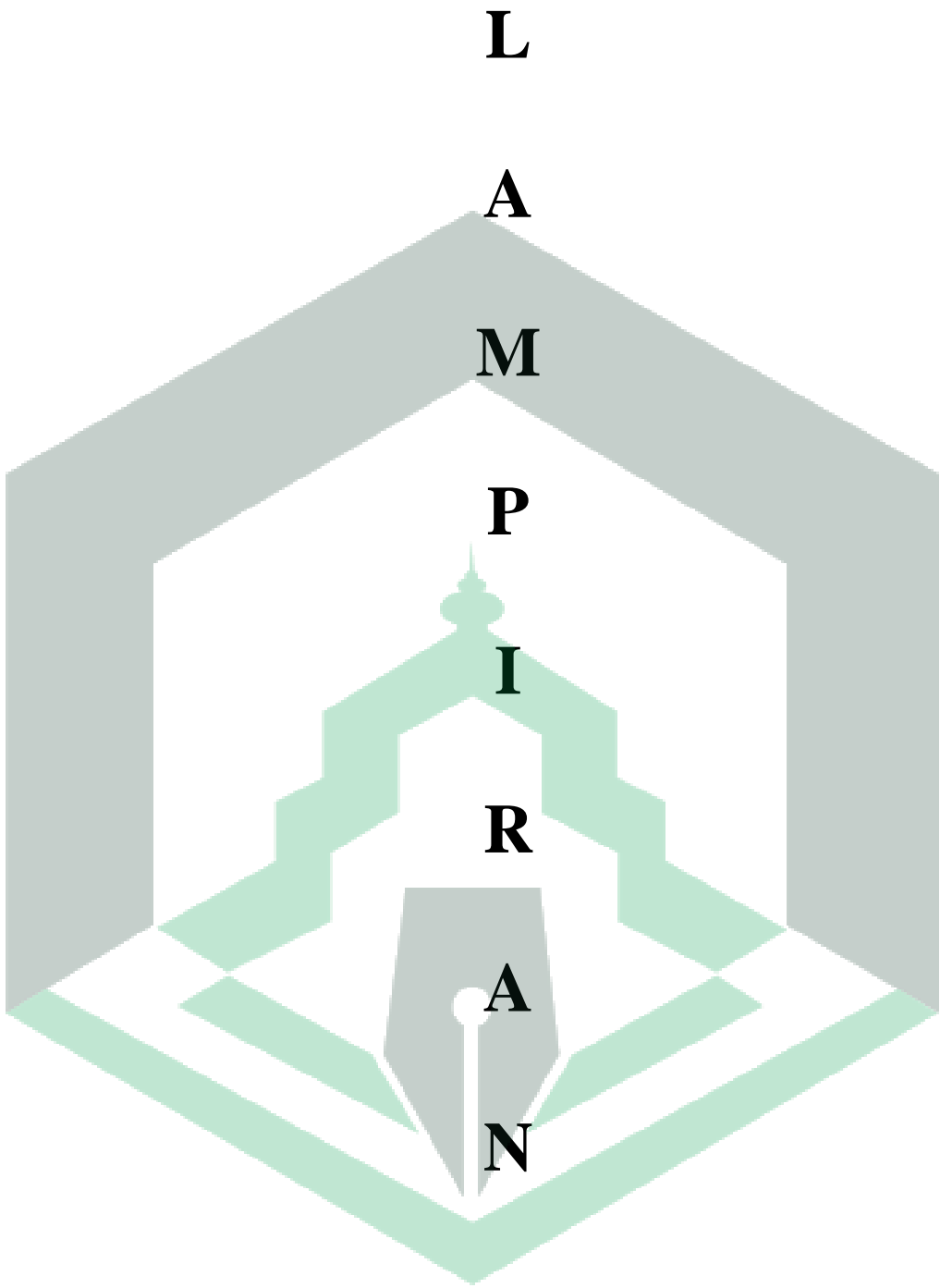
Tria Adetia, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Businnes Forum Regional Lampung), Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Lampung Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017. hlm 11*

Vivi Diah Kusumaningrum, *Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di desa Bendungrejo Kecamatan berbek Kabupaten Nganjuk. Skripsi Program Studi Manajemen. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2017. Hlm. 4/17*

Yuyus suryana, Kartib bayu, *Kewirausahaan (pendekatan karakteristik wiraushawan sukses)*, (Jakarta :Kencana,2020). Hal. 28

Zulfikar, “*Pengantar Pasar Modal dan Pendekatan Statistika*”, (Yogyakarta:

Deepublish, 20



L

A

M

P

I

R

A

N







RIWAYAT HIDUP



Elis Nurcholis. R, Lahir di Malela tanggal 14 September 1996. Penulis merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayah bernama M. Rusli. B dan ibu bernama Yusrah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada Tahun 2008 di SDN 19 Malela, kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Sukamaju dan di selesaikan pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 01 Bone-Bone. Setelah lulus di SMK pada tahun 2014, dua tahun kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi IAIN PALOPO dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhir studinya, penulis menyusun dan menulis Skripsi dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Pelaku Bisnis Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kota Palopo)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar pendidikan Sarjana Ekonomi (SE).